

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan terkait “Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih di Desa Kayen” adalah:

1. Proses pelaksanaan energi spiritual di Padepokan Macan Putih ada beberapa tahapan. Diantaranya ialah, anggota melakukan mandi besar pada sore hari, selanjutnya para anggota melakukan amalan dzikir dan dilanjutkan dengan memberikan hadiah Al-Fatihah kepada Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat-surat pilihan dan dilanjutkan dengan membaca mantra pemanggil khodam Ajian Macan Putih sebanyak 99x dalam sekali duduk dan yang terakhir para anggota Padepokan Macan Putih diminta untuk fokus serta merasakan energi yang sedang di dalam.
2. Fungsi pengembangan energi spiritual padepokan macan putih dalam perspektif Aqidah Islamiyah yang ada di Desa Kayen meliputi: 1) aspek mental spiritual, aspek yang tidak hanya mendekatkan hubungan manusia dengan Tuhan dan ciptaan-Nya, melainkan juga memberi beragam dampak positif untuk kesehatan. 2) aspek sosial, aspek yang satu ini membahas mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan unsur adat-istiadat, komunitas, tradisi, kelompok masyarakat, dan juga berbagai lembaga sosial yang ada di Desa Kayen. 3) aspek seni budaya, yang dimana sistem nilai yang merupakan hasil cipta, rasa dan kemauan atau karsa yang menumbuhkan gagasan dalam kehidupan para anggota padepokan Macan Putih. 3) aspek beladiri, yang dimana para anggota padepokan Macan Putih terampil dalam gerak efektif untuk menjaga keselamatan atau kesiagaan fisik dan mental yang dilandasi sikap kesatria, tanggap, dan mengendalikan diri.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peniti adalah:

1. Kebudayaan nasional perlu segera diidentifikasi secara tegas dalam upaya mempertahankan diri dari pengaruh kebudayaan internasional, sehingga tidak larut didalamnya.
2. Kebudayaan daerah seperti Padepokan Macan Putih sebagai bagian dari kebudayaan nasional harus mendapat perhatian dari semua pihak dengan memberikan perlakuan yang adil, penghargaan serta kesempatan seluas-luasnya agar dapat mempertahankan dan mengembangkan jati dirinya.
3. Bagi masyarakat Desa Kayen diharapkan selalu mempertahankan budaya Indonesia agar tidak punah seperti halnya Padepokan Macan Putih ini.

